

SKRIPSI

**FENOMENA KORBAN *BODY SHAMING* PADA
MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



**HANIFATUNNISA
07021281924156**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

FENOMENA KORBAN *BODY SHAMING* PADA MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



HANIFATUNNISA
07021281924156

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“FENOMENA KORBAN *BODY SHAMING* PADA
MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh :

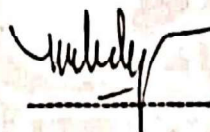
**HANIFATUNNISA
07021281924156**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

**1. Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002**



21 Desember 2022

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“FENOMENA KORBAN *BODY SHAMING* PADA
MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA”**

Skripsi

HANIFATUNNISA

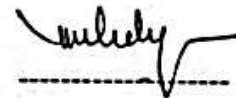
07021281924156

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Desember 2022**

Pembimbing :

1. Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Tanda Tangan



Penguji :

1. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanifatunnisa

NIM : 07021281924156

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Fenomena Korban *Body Shaming* Pada Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 22 Desember 2022

Yang buat pernyataan,



Hanifatunnisa
Hanifatunnisa

NIM. 07021281924156

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah memberikan apa yang kamu butuhkan, bukan yang kamu inginkan. Karena bisa jadi yang kamu inginkan belum tentu baik untuk hidupmu dan yang tidak kamu inginkan nyatanya Allah berikan itu sesuai dengan skenario indah yang terbaik untuk hidupmu”.

Dengan mengharap ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang ku sayangi, Mamah (Fitriani Magad) dan Ayah (Abdurrahman Rahim).
2. (Alm) Njid, Yai dan (Almh) Nyai.
3. Keluarga.
4. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Dra. Eva litya, M.Si.
5. *Support system* terdekat, seluruh teman dan sahabat perjuangan.
6. Almamater tercinta dan Universitas Sriwijaya.
7. Aca, diriku sendiri yang berusaha untuk selalu berjuang sampai di titik ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya yang luar biasa sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Fenomena korban *body shaming* pada mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya”. Skripsi ini dibuat dan diajukan sebagai satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana yang harus dipenuhi S-1 Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis juga tak lupa memanjatkan shalawat beriring dengan salam kepada baginda junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapatkan syafaat.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya doa dan dukungan dari berbagai pihak, penulis tidak mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan dan dari orang tua. Teruntuk kedua orang tua saya, Bapak Rahman dan Ibu Fitriani, saya mempersembahkan skripsi ini. Terima kasih banyak yang sebesar-besarnya atas segala doa yang tak pernah terputus sekalipun, atas segala dukungan, perhatian, motivasi, kasih sayang yang tak terhingga. Penulis juga sangat menyadari bahwa penulis telah banyak melibatkan berbagai pihak, maka dari itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Mba Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang sudah sangat membantu penulis, meluangkan waktunya, membimbing penulis dengan sabar, memberikan ilmu yang luar biasa, memberikan saran dan

masuk, serta berbagai pandangan yang berharga kepada penulis. Semoga ibu akan selalu diberikan usia yang berkah, kesehatan, kebahagiaan di sepanjang usianya, aamiin.

6. Bapak Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih bapak sudah memberikan banyak pelajaran, motivasi, nasihat dan saran kepada penulis selama perkuliahan. Semoga Allah membalas dengan melimpahkan rahmat dan nikmat kepada bapak.
7. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi FISIP Unsri yang sudah membantu penulis dan siap siaga dalam mengurus segala administrasi perkuliahan.
8. Terkhusus kepada kedua orang tua kebanggan penulis, Bapak Abdurrahman Rahim dan Ibu Fitriani Magad yang sangat penulis cintai. “Mamah Ayah, terima kasih sudah selalu berjuang tak kenal lelah bersama untuk Aca, skripsi ini Aca persembahkan untuk Mamah dan Ayah”. Terima kasih selalu memberikan doa yang tak henti-hentinya, dukungan besar baik moril materil, kasih sayang, perhatian, menjadi penguat dan tempat penulis pulang dengan segala kondisi. Juga telah memberikan penulis kesempatan untuk merantau jauh dari pelukan, walaupun dengan berat hati anak tunggal kesayangan dilepas untuk hidup mandiri. Semoga Allah akan selalu menjabah segala doa-doa baik kita bertiga, aamiin.
9. Keluarga besar (Alm) Ismail Magad, (Alm) Rusdan Indrapati, (Almh) Nyi Ayu Siti Khodijah, dan (Almh) Rohayah. Terima kasih telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama ini.
10. Kepada Bapak Simin dan Mamak Giyem yang sudah seperti kedua orang tua saya, menyayangi saya sejak balita hingga saat ini dengan penuh hati layaknya anak sendiri. Terima kasih untuk segala kebaikan dan kasih sayang kalian. Semoga selalu dikelilingi kebaikan dan kebahagiaan selalu menyertai orang tua kedua ku, Bapak dan Mamak.
11. Kepada Joko Imam Ferdianto, selaku *support system* penulis hingga saat ini. Terima kasih sudah mau membersamai penulis dikala senang maupun duka, membantu penulis baik memberikan bantuan, dukungan, semangat

ataupun hal baik lainnya. Semoga kebahagiaan selalu menyertai dalam setiap langkahmu dan doa-doa baik kita kelak akan terkabul, aamiin.

12. Untuk seluruh informan penulis yang sudah bersedia membantu memberikan informasi dalam penelitian penulis.
13. Untuk Karina sohib SMA kesayangan penulis. Terima kasih hingga saat ini tak pernah lelah memberikan semangat, dukungan dan memberikan penulis ruang untuk menceritakan banyak hal. Semoga segala sesuatu akan kian dipermudah dan pertemanan kita akan awet hingga akhir, aamiin.
14. Untuk teman-teman Menuju S.SOS (Heru, Luluk, Gedra, dan Iklan). Terima kasih sudah menjadi teman pertama penulis dalam menjalani perkuliahan di tanah rantau, atas segala kebaikan, kebersamaan, bantuan dan dukungan selama ini kepada penulis hingga sampai di titik ini.
15. "*Beat jamet pinkboy*" sudah setia kebersamai penulis bepergian. Terkhusus dalam mengerjakan proses skripsi ini sedari awal, menemani penulis bimbingan, penelitian PP Indralaya-Palembang, dan hal lainnya. Terima kasih banyak atas perjalanan seru yang rasanya tak pernah usai.
16. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2019, kakak-kakak dan adik-adik yang telah kebersamai penulis selama perkuliahan.
17. Sohib-sohibku seperantauan, Jangan Damai (Rindy, Nabek, dan Gres). Atas bantuan, dukungan, canda tawa, cerita suka duka, tempat berbagi keluhan di tanah rantau selama ini.
18. 3 Serangkai Pondok 56, (Yuli dan Devi) serta Nadia teman seperkoston. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan hari-hari yang telah dilewati bersama penulis penuh dengan berbagai cerita
19. Himpunan kebangganku HIMASOS sebagai rumah pertama di tanah rantau, adik-adik, teman-teman, kakak-kakak, dan terkhusus untuk Badan Pengurus Harian Kabinet Gema Dedikasi, terima kasih atas kesempatan, cerita hebat, kasih sayang, pengalaman, kerja keras, kebersamaan dan keseruannya selama ini. Yang di dalamnya terkhusus untuk Hanip yang telah menjadi tempat penulis bertanya dan berkeluh mengenai skripsi dan Noy yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk mengajukan

- judul lebih awal. Mbak yantok Isna yang sering memberikan canda tawa ditengah penatnya menjadi BPH. Dan teman-teman BPH lainnya.
20. KEMALA UNSRI terkhusus kepada Badan Pengurus Harian Kabinet Laksmana Pesagi, terima kasih telah kebersamai penulis dengan berbagi pengalaman dan memberikan bantuan kepada penulis selama ini.
 21. Untuk Isma Yuliani Fauziah, yang akhir-akhir ini telah menjadi teman dekat penulis, tempat penulis untuk berkeluh kesah, bertukar pikiran, memberikan semangat dan bantuan serta tak lupa untuk selalu mengingatkan penulis dalam kebaikan. Penulis harapan semoga segala proses kian dipermudah dan segera menyusul pada tahap akhir.
 22. Untuk Amal adik asuh penulis yang penulis sayangi, terima kasih sudah menjadi adik baik kebanggan penulis selama di perkuliahan dan menerima keluh kesah penulis dengan lapang dada. Semoga segala sesuatu yang sedang diperjuangkan akan berbuah indah. Semangat adik kakak!
 23. Untuk Dendi, Danang dan Lira, adik gemas yang akhir-akhir ini penulis merasa dekat dan sayangi. Semangat para pejuang rumah, semoga selalu dikuatkan pundaknya dalam mencapai sesuatu yang lebih baik lagi.
 24. Nada, Zahra, Putri, Amal, Alis, dan Miftah selaku adik kost pondok 56 yang baik hati, terima kasih telah memberikan canda dan tawa dikala penulis pulang dari aktivitas kegiatan di hari-hari penatnya.
 25. Untuk Anvit teman sejak SMA yang baik hati dan menjadi teman berbagi senasib seperantauan yang berbeda pulau. Semangat selalu, semoga kian menjadi lebih baik dan dipermudah segala urusan.
 26. Untuk siapapun jodohku di masa depan, terima kasih sudah sama-sama bertahan dan berjuang dengan jalan terbaik dari versi masing-masing. Semogan kebahagiaan, saling melengkapi dan rasa syukur selalu ada pada diri kita dan kelak kita tidak hanya berjodoh pada dunia tapi juga berjodoh dunia dan akhirat, aamiin.
 27. Dan umumnya penulis mengucapkan terima kasih untuk semua orang yang ada dan terlibat dalam kehidupan penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih telah kebersamai penulis hingga saat

ini. Semoga kebaikan dan pertolongan kalian kelak akan menjadi nilai pahala dan senantiasa diberikan kemudahan dalam tiap langkah kehidupan yang akan dijalani, aamiin.

28. Terimakasih untuk lagu Adera-Catatan Kecil, Yotari-Cara Bahagia, Andmesh-Senyumlah, Tulus-Nala yang selalu menjadi *playlist* lagu andalan penulis tiap mengerjakan skripsi.
29. Terakhir kepada Aca, terima kasih diri untuk segala sesuatu yang menyenangkan dan menyakitkan. Telah bertahan dan selalu berjuang hingga di titik ini, mari lanjutkan perjuangan kedepan dan memberikan yang terbaik baik untuk diri sendiri, orang tua dan orang-orang sekitar.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan kritik dan saran dengan terbuka untuk kesempurnaan skripsi ini. penulis mohon maaf atas segala kekurangan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Indralaya, 20 Desember 2022
Penulis,

Hanifatunnisa
07021281924156

RINGKASAN**FENOMENA KORBAN *BODY SHAMING* PADA MAHASISWA FISIP
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

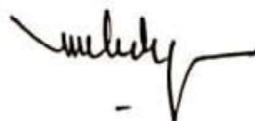
Skripsi ini berjudul “Fenomena Korban *Body Shaming* Pada Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya”. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami yang melatarbelakangi seseorang menjadi korban *body shaming* dan untuk mengetahui bentuk-bentuk *body shaming* yang dialami korban pada mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan konsep Konsep Stereotip oleh Hewstone. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat alasan yang melatarbelakangi seseorang menjadi korban *body shaming* diantaranya adanya rasa tidak percaya diri, korban memiliki rasa cemas dan takut, tumbuhnya perasaan sakit hati dan membenci pelaku serta identitas pelaku yang tidak dapat diterima oleh korban. Adapun bentuk-bentuk *body shaming* yang dialami para korban berupa postur tubuh yang tidak seimbang, area di sekitar wajah dan penampilan yang tidak menarik.

Kata Kunci : Fenomena, Korban *Body Shaming*, Mahasiswa

Indralaya, Desember 2022

Disetujui oleh,

Pembimbing 1



Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

THE PHENOMENON OF BODY SHAMING VICTIMS IN FACULTY OF SOCIAL AND POLICAL SCIENCE STUDENT SRIWIJAYA UNIVERSITY

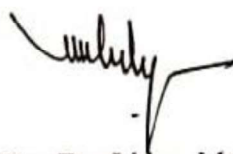
This study examines "The Phenomenon of Body Shaming Victims in Faculty of Social and Polical Science Student of Sriwijaya University". The purpose of this study was to understand what is behind a person becoming a victim of body shaming and to find out the forms of body shaming experienced by victims in FISIP students of Sriwijaya University. This research uses descriptive qualitative research methods with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. This research uses the concept of Stereotypical Concepts by Hewstone. The results of this study explain that there are reasons behind a person becoming a victim of body shaming including insecurity, victims having anxiety and fear, growing feelings of heartache and hatred for the perpetrator and the identity of the perpetrator that is unacceptable to the victim. The forms of body shaming experienced by the victims were in the form of unbalanced posture, areas around the face and unattractive appearance.

Keywords : Phenomenon, Victims of Body Shaming, Students

Indralaya, December 2022

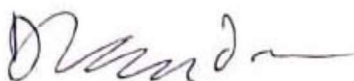
Approved by,

Advisor 1



Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

*Head of Department of Sociology
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University*



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan	6
1.3.1. Tujuan Umum	7
1.3.2. Tujuan Khusus.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.1. Kerangka Pemikiran	17
2.2.1. Definisi Korban <i>Body Shaming</i>	17
2.2.2. Bentuk <i>Body Shaming</i>	18
2.2.3. Definisi Mahasiswa	19
2.2.4. Konsep Stereotip	20
2.2. Bagan Kerangka Pemikiran	23

BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Desain Penelitian.....	24
3.2. Lokasi Penelitian.....	25
3.3. Strategi Penelitian	25
3.4. Fokus Penelitian	26
3.5. Jenis dan Sumber Data	27
3.6. Kriteria dan Penentuan Informan.....	28
3.7. Peranan Peneliti.....	29
3.8. Teknik Pengumpulan Data	29
3.9. Unit Analisis Data	32
3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	32
3.11. Teknik Analisis Data	33
3.12. Jadwal Penelitian.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36
4.1. Gambaran Umum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	36
4.1.1. Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.....	36
4.1.2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	38
4.1.3. Jurusan atau Program Studi dan Akreditasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.....	40
4.2. Gambaran Informan Penelitian.....	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
5.1. Latar Belakang Seseorang Menjadi Korban <i>Body Shaming</i>	47
5.1.1. Adanya Rasa Tidak Percaya Diri.....	48
5.1.2. Korban Memiliki Rasa Cemas dan Takut.....	52
5.1.3. Tumbuhnya Perasaan Sakit Hati dan Membenci Pelaku.....	55
5.1.4. Identitas Pelaku yang Tidak Dapat Diterima Oleh Korban.....	59
5.2. Bentuk-Bentuk Tindakan <i>Body Shaming</i> yang Dialami Korban.....	65
5.2.1. Bentuk Tubuh yang Tidak Seimbang	66
5.2.2. <i>Body Shaming</i> Pada Area Sekitar Wajah	69
5.2.3. Penampilan yang Tidak Menarik.....	71
BAB VI PENUTUP	76
6.1. Kesimpulan	76
6.2. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Jumlah Mahasiswa Korban Body Shaming di FISIP Universitas Sriwijaya Berdasarkan Jurusan dan Jenis Kelamin Tahun 2022	3
Table 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Table 3.1 Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Daftar Jurusan atau Program Studi dan Akreditasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	40
Tabel 4.2 Jumlah Mahasiswa Jurusan Administrasi Publik.....	41
Tabel 4.3 Jumlah Mahasiswa Jurusan Sosiologi	42
Tabel 4.4 Jumlah Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi.....	42
Tabel 4.5 Jumlah Mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional	43
Tabel 4.6 Daftar Informan Utama	45
Tabel 4.7 Daftar Informan Pendukung	46
Tabel 5.1 Latar Belakang Seseorang Menjadi Korban Body Shaming.....	63
Tabel 5.2 Bentuk-Bentuk Tindakan Body Shaming yang Dialami Korban	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Intensitas Tindakan Korban Body Shaming	4
Gambar 4.1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Kampus Indralaya	37
Gambar 4.2 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Kampus Palembang	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses perkembangan individu dapat melalui beberapa tahapan, salah satunya adalah tahap remaja. Dikutip dari artikel *sehatq.com* bahwa tahap remaja dibagi menjadi 3 ialah tahap remaja awal, remaja pertengahan, dan remaja akhir atau dewasa muda. Tahap remaja merupakan sebuah masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Mahasiswa merupakan salah satu individu yang berada pada tahapan remaja, tepatnya remaja akhir menuju masa dewasa anak. Perkembangannya dapat dikatakan dinamis, karena akan mengalami beberapa perubahan dalam kehidupannya baik pada fisik maupun psikisnya.

Tiap individu terlahir berbeda-beda, baik dari bentuk tubuh, ukuran tubuh, hingga bentuk wajah. Perbedaan tersebut kemudian melahirkan standarisasi. Standarisasi tubuh ideal umumnya ditujukan kepada perempuan, tetapi pada saat ini tidak sedikit pula standarisasi tubuh ideal juga diterapkan untuk laki-laki. Baik perempuan atau laki-laki yang terlahir dengan bentuk tubuh seperti gemuk, kulit hitam, rambut keriting, wajah dan kulit tidak mulus, hidung pesek, dan tinggi badan tidak sesuai dengan kebanyakan orang maka orang tersebut akan dianggap tidak ideal. Padahal sudah jelas perbedaan tersebut dapat diwariskan dari beberapa faktor salah satunya seperti keturunan. Kondisi fisik individu yang dianggap tidak sesuai dengan standar ideal tersebut kebanyakan diberikan komentar negatif, perkataan kasar, hingga cacian yang menyinggung kondisi fisik tersebut. Tindakan ini disebut sebagai *body shaming* (Nasution & Simanjuntak, 2020).

Pengertian *body shaming* diartikan menurut Chaplin (2005) adalah sebuah tindakan yang membandingkan, menghina fisik dan penampilan, baik diri sendiri atau orang lain sehingga dapat menimbulkan rasa malu. Secara garis besar *body shaming* dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang dapat mempermalukan seseorang dengan membuat pandangan negatif, menghina, mengkritik, berupa sindiran atau celaan. Sindiran tersebut tertuju pada fisik seseorang seperti bentuk tubuh atau ukuran tubuh seseorang. Seperti menunjuk pada tubuh seseorang yang

dijelaskan menurut Fitria & Febrianti, (2020) kegendutan (*fat shaming*), terlalu kurus (*skinny shaming*), memiliki paras yang jelek (*ugly shaming*), dan sindiran lain nya. Banyak penelitian menjelaskan bahwa *body shaming* memang cenderung terjadi pada perempuan dibandingkan laki-laki.

Menurut Knauss, Paxton & Alsaker (2008) dalam penelitiannya yang berjudul *Body Dissatisfaction in Adolescent Boys And Girls: Objectified Body Consciousness, Internalization of The Media Body Ideal And Perceived Pressure From Media* hal tersebut terjadi karena perempuan biasanya lebih cenderung menginternalisasi penilaian pengamat atau orang lain yang mengobjekkan tubuhnya dibandingkan laki-laki. Kenyataan nya saat ini, tindakan *body shaming* tidak hanya pada perempuan saja, tetapi juga terjadi pada kaum laki-laki.

Sebenarnya fenomena *body shaming* sendiri sudah ada sejak dahulu, namun seiring canggihnya perkembangan teknologi seperti media sosial, menyebabkan tiap kasus *body shaming* yang terjadi kian mencuat ke permukaan dan menarik perhatian banyak orang, ditambah kasus *body shaming* sendiri di Indonesia kian marak terjadi dan seolah-olah menjadi makanan sehari-hari, yang menyebabkan *body shaming* menjadi *trend* dan perbincangan yang cukup serius mengingat tindakan ini terjadi di kalangan masyarakat dan memakan banyak korban.

Dikutip dari penelitian milik Sartika, Yustiana & Saripah (2021) dengan judul *Kesejahteraan Psikologis Remaja Korban Body Shaming* mengungkapkan bahwa dari tahun 2011-2019 data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menunjukkan angka 2.473 kasus *bullying* yang dilakukan di lingkungan pendidikan ataupun media sosial. Juni 2017, Kementerian Sosial menemukan sebanyak 967 kasus, 117 kasus diantaranya adalah kasus *bullying*. Selanjutnya sepanjang tahun 2018 tercatat ada 966 kasus penghinaan fisik atau *body shaming* yang ditangani oleh pihak kepolisian yang korban nya dari laki-laki maupun perempuan, walaupun tercatat korban perempuan lebih banyak dari laki-laki (Sihombing, 2021). Hal ini dapat menunjukkan bahwa kasus *body shaming* menjadi fenomena yang patut diberikan perhatian lebih serius.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya ada beberapa mahasiswa yang menjadi korban *body*

shaming. Data yang diperoleh melalui pengisian *google form* yang disebarakan pada tanggal 28 Juli 2022 hingga 31 Juli 2022 dirangkum dalam tabel berikut :

Table 1.1
Jumlah Mahasiswa Korban Body Shaming di FISIP Universitas Sriwijaya
Berdasarkan Jurusan dan Jenis Kelamin Tahun 2022

No.	Jurusan	Jumlah Korban <i>Body Shaming</i>	Kampus							
			Indralaya		Bukit					
			P	%	L	%	P	%	L	%
1.	Sosiologi	57 orang	38	67%	9	16%	8	14%	2	3%
2.	Administrasi Publik	14 orang	13	93%	-	-	1	7%	-	-
3.	Hubungan Internasional	11 orang	6	55%	2	18%	3	27%	-	-
4.	Ilmu Komunikasi	8 orang	7	88%	-	-	1	12%	-	-
	Jumlah	90 orang	62	71%	11	13%	12	14%	2	2%

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2022)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari 4 Jurusan yang ada di FISIP dan yang mengisi *google form* sebagai korban *body shaming* berjumlah 90 orang (100%), terdiri dari 77 perempuan (86%) dan 13 laki-laki (14%). Korban *body shaming* terbanyak ada di jurusan Sosiologi dengan jumlah 57 orang (63%), terdiri dari kampus Indralaya 38 orang perempuan (67%) dan 9 orang laki-laki (16%) sedangkan kampus Bukit 8 orang perempuan (14%) dan 2 orang laki-laki (3%). Selain pada jurusan Sosiologi, laki-laki yang mengalami tindakan *body shaming* juga terjadi di jurusan Hubungan Internasional yakni dengan jumlah 2 orang yang hanya terdapat di kampus Indralaya (18%).

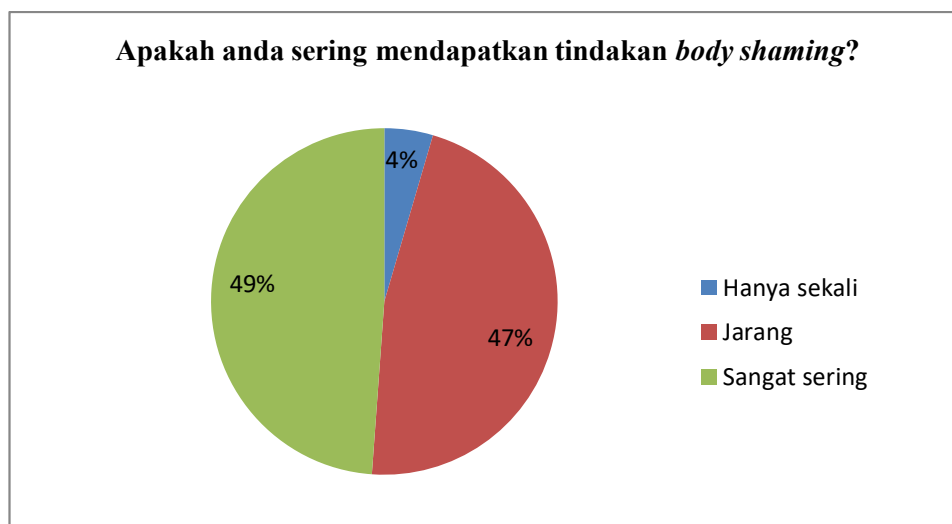
Kemudian korban *body shaming* pada jenis kelamin perempuan lainnya terdapat juga pada jurusan Administrasi Publik dengan jumlah 14 orang (16%), 13 dari Indralaya (93%) dan Bukit 1 orang (7%), Hubungan Internasional berjumlah 11 orang (12%), terakhir pada jurusan Ilmu Komunikasi yakni dengan 8 orang (9%), dengan kampus Indralaya 7 orang (88%) dan kampus bukit 1 orang (12%). Pada jurusan Administrasi Publik dan Ilmu Komunikasi, peneliti tidak menemukan adanya korban *body shaming* dengan jenis kelamin laki-laki yang bersedia dijadikan informan. Berdasarkan data pada tabel 1.1, walaupun jurusan Sosiologi paling mendominasi pada korban tindakan *body shaming* tetapi peneliti akan memfokuskan penelitian di keempat jurusan yang ada di FISIP Universitas

Sriwijaya untuk mengetahui bagaimana gambaran *body shaming* yang dialami para korban, baik pada laki-laki maupun perempuan.

Body shaming termasuk ke dalam kekerasan verbal atau kekerasan psikis yang sering tidak disadari oleh pelakunya karena kebanyakan dianggap wajar dan sebagai bahan guyanan. *Body shaming* juga termasuk pada bagian *bullying* dimana tindakan ini dapat melukai korban tanpa menyentuh fisik, dapat diartikan juga *body shaming* sebagai kekerasan verbal karena merupakan tindakan yang menggunakan kata-kata kasar tanpa menyentuh fisik seseorang dan dapat menyinggung perasaan. Tidak sedikit tindakan *body shaming* ini menimbulkan banyak korban (Hidayat, Malfasari & Herniy, 2019).

Berdasarkan hasil observasi survei awal, tindakan *body shaming* yang dialami para korban mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sering dialami oleh mahasiswa. Berikut gambaran data dari hasil observasi awal melalui *google form* yang peneliti dapatkan mengenai intensitas korban *body shaming* :

Gambar 1.1
Intensitas Tindakan Korban Body Shaming



Sumber : Diolah oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan analisis terhadap diagram 1.1 dari keseluruhan survei awal melalui *google form* maka, didapati dari 90 orang mereka yang menjadi korban *body shaming* dan sangat sering mendapatkan tindakan *body shaming* dalam kehidupan sehari-hari cukup serius jumlahnya 44 orang (49%) dengan yang jarang mendapatkan tindakan *body shaming* yakni 42 orang (47%). Sedangkan sisanya

dari para korban *body shaming* mengalami tindakan tersebut hanya sekali 4 orang (4%). Walaupun begitu, tindakan *body shaming* justru melekat dan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri korban.

Tindakan *body shaming* terjadi dengan melibatkan pelaku dan korban. Pengertian pelaku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang melakukan suatu tindakan, sedangkan pengertian korban yang dikutip juga dari Kamus Besar Bahasa Indonesia yakni individu yang menjadi menderita dikarenakan oleh kejadian yang dialami. Pelaku tindakan *body shaming* justru seringkali berasal dari lingkungan terdekat yakni, keluarga, teman, kekasih, hingga kerabat lainnya. Korban akan merasa tertekan dan merasa direndahkan, bahkan dalam penelitian Prayoga dan Mahadian (2022) tindakan *body shaming* memicu terjadinya keinginan korban untuk melakukan bunuh diri.

Tujuan pelaku melakukan tindakan *body shaming* adalah dikarenakan untuk candaan, adanya rasa tidak suka kepada korban dalam kata lain ada dendam dan benci. Reaksi yang dialami korban *body shaming* biasanya mengandung tindakan ke arah negatif bagi individu korban sendiri seperti, menjadi malu terhadap orang lain, susah bergaul dengan teman nya dan memiliki pola komunikasi yang terganggu (Serni, Harmin & Amin, 2020).

Tindakan *body shaming* justru pada sebagian perempuan membuat mereka merasa dirampas dari jenis dan citra tubuh berdasarkan pada bagaimana media sosial ataupun standarisasi yang beredar mengenai penggambaran tubuh ideal dan perempuan sempurna. Menurut Andrew (2012) dalam buku “*Cyberbullying & Body Shaming*” oleh Aminudin & Karyanti (2019) bahwa media sosial seringkali memfasilitasi rasisme, *misogyny*, *body shaming*, dan bentuk-bentuk lain sebagai penyerangan, mempermalukan, menghina, atau hal negatif lainnya.

Dijelaskan oleh Cash dan Pruzinsky (2002) pada penelitian Lestari (2019) dengan judul *Bullying or Body Shaming? Young Women in Patient Body Dysmorphic Disorder* disampaikan bahwa akibat dari berpengaruhnya tindakan *body shaming* tersebut menghasilkan dampak seperti harga diri rendah, benci terhadap penampilan diri, sulit bersosialisasi, marah, melakukan diet ketat, selalu merasa tidak percaya akan kemampuan dirinya sendiri, dan gangguan mental lainnya. Tindakan *body shaming* yang terjadi pada korban ditanggapi serius dan

tidak sedikit dari mahasiswa yang mengalami kasus *body shaming* akan berusaha keras untuk berupaya merombak dirinya sesuai dengan target standarisasi yang beredar di masyarakat (Amalia & Vebrian, 2022).

Lebih jelas, korban yang mendapat tindakan *body shaming* akan merasakan dampak yang serius, seperti pengalaman hidup yang membekas pada korban. Pengalaman korban yang mendapat tindakan *body shaming* selalu meninggalkan jejak, terutama kepada ingatan seseorang dan mempengaruhi kehidupan sosial korban. Korban akan mengalami trauma psikis akibat ucapan yang tidak menyenangkan tersebut dan biasanya kebanyakan korban akan mengalami kesulitan hidup di masyarakat (Fitri, Zola & Ifdil, 2018).

Pembahasan mengenai *body shaming* menarik untuk diteliti, pada penelitian ini akan difokuskan pada korban *body shaming* dikarenakan dalam tindakan *body shaming* orang yang paling dirugikan ialah korban, dampak yang dialami oleh korban juga tidak sedikit atau bisa dikatakan berpengaruh terhadap kehidupan sosial dan psikisnya. Peneliti memfokuskan pembahasan mengenai korban *body shaming* dimana peneliti telah melakukan observasi awal dan pelaku enggan dan sulit bekerjasama dalam transparansi penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan penulis dengan judul **“Fenomena Korban *Body Shaming* Pada Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah utama yang muncul pada penelitian ini yaitu “bagaimana gambaran fenomena korban *body shaming* pada mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya?”. Masalah utama tersebut diturunkan menjadi 2 pertanyaan penelitian yakni :

- a. Apa yang melatarbelakangi seseorang menjadi korban *body shaming* di kalangan mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya?
- b. Bagaimana bentuk-bentuk tindakan *body shaming* yang dialami korban mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya?

1.3. Tujuan

Adapun beberapa tujuan yang menjadi acuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini ialah untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena korban *body shaming* pada mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk memahami latar belakang seseorang menjadi korban *body shaming* di kalangan mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya.
2. Untuk memahami bentuk-bentuk *body shaming* yang terjadi pada mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan memperkaya penelitian dalam kajian Sosiologi khususnya mengenai tindakan *body shaming* pada mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya. Selain itu hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan kajian lanjutan khususnya di bidang Sosiologi Gender dan Psikologi Sosial serta akan bermanfaat bagi penelitian-penelitian sejenis yang akan dilakukan dimasa mendatang.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya secara umum dan mereka yang menjadi korban *body shaming* untuk mengetahui temuan-temuan yang terkait dengan *body shaming* di FISIP Universitas Sriwijaya. Dapat menjadi salah satu motivasi dan bentuk dukungan bagi teman-teman yang sedang mengalami tindakan *body shaming* untuk tidak merasa berkecil hati. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemangku kepentingan di FISIP Universitas Sriwijaya untuk mengurangi tindakan *body shaming* yang dilakukan oleh mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- A. Nunuk P. Murniati. (2004). *Getar Gender*. Magelang: IndonesiaTera.
- Aminudin, K. &. (2019). *Cyberbullying & Body Shaming*. Yogyakarta: K-Media.
- Bungin, B. (2012). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Goodman, G. R. (2014). *Teori Sosiologi*. Magelang: Kreasi Wacana.
- Kusumastuti & Khoiron. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: LPSP.
- Kuswarno, E. (2009). *Fenomenologi : Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Maryam, E. W. (2019). *Buku Ajar Psikologi Sosial : Penerapan Dalam Permasalahan Sosial*. Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA PRESS.
- Mildawani, T. S. (2016). *Membangun Kepercayaan Diri*. Jakarta: Lestari Kirantama.
- Moleong, J. L. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, W. H. (2022). *Dampak Mom Shaming dan Body Shaming, dan Cara Mengatasinya*. Jakarta: Tempo Publishing.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal :

- Amalia, W., Vebrian, G., & Tangerang, S. Y. (2022). Hubungan Antara Ketidakpuasan Bentuk Tubuh Dengan Kepercayaan Diri Remaja Pada Korban Body Shaming Di Smk Al-Gina The Relationship Between Body Shape Disappointment and Adolescent Confidence in Body Shaming Victims at Al-Gina Vocational School. *Nusantara Hasana Journal*, 1(8), Page.
- Andi. (2018). *9 Universitas Internasional Batam*. 6(2016), 9–43.
- Angelina, P., Christanti, F. D., & Mulya, H. C. (2021). Gambaran Self-Esteem Remaja Perempuan yang Merasa Imperfect Akibat Body Shaming. *Jurnal Experientia*, 9(2), 94–103.
- Asrita, S., Hardi, K., Indra, Y., Yogyakarta, U. A., Padjajaran, J., Road, R., Condongatur, U., Yogyakarta, U. A., Padjajaran, J., Road, R., & Condongatur, U. (2022). *Makna Lagu “ Pretty Real ” sebagai Kritikan Perilaku Body Shaming Terhadap Perempuan*. 1(1), 30–41.
- Ayu Setyorini, I. (2021). Hubungan Antara Body Shaming Dan Citra Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Siswa SMP Ekasakti Semarang. *JCOSE Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 22–33.
- Dzultamulyana, A., & Supratman, L. P. (2021). Komunikasi Intrapersonal pada Remaja Perempuan Korban Body Shaming. *E-Proceeding of Management*, 8(2), 1729–1734.
- Fauzia, T. ., & Rahmiaji., L. . (2019). Memahami pengalaman. *Body Shaming*, 4–5.
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1–5.
- Fitria, K., & Febrianti, Y. (2020). the Interpretation and Attitude of Body Shaming Behavior on Social Media (a Digital Ethnography Study on Instagram). *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 3(1), 12–25.

- Gani, & Jalal. (2021). Persepsi Remaja Tentang Body Shaming. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(2), 155–161.
- Geofani, D. (2019). Pengaruh cyberbullying body shaming pada media sosial instagram terhadap kepercayaan diri wanita karir di Pekanbaru. *Jom Fisip*, 6, 2–6.
- Hidayat, R., Malfasari, E., & Herniyanti, R. (2019). Hubungan Perlakuan Body Shaming Dengan Citra Diri Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(1), 79.
- Knauss, C., Paxton, S. J., & Alsaker, F. D. (2008). Body dissatisfaction in adolescent boys and girls: Objectified body consciousness, internalization of the media body ideal and perceived pressure from media. *Sex Roles*, 59(9–10), 633–643.
- Lestari, S. (2019). Bullying or Body Shaming? Young Women in Patient Body Dysmorphic Disorder. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 3(1), 59.
- Muallifah, Z., Wahyuni, & Anggarian, D. (2020). Fenomena Perilaku Body Shaming di Kalangan Perempuan pada Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Filafat UIN Alauddin Makassar. *Sosioireligius*, 2(5), 10.
- Murdianto. (2018). Stereotype , Prasangka dan Resistensinya (Studi Kasus pada Etnis Madura dan Tionghoa di Indonesia). *Qalamuna*, 10(2), 137–160.
- Nasution, N. B., & Simanjuntak, E. (2020). Pengaruh Body Shaming terhadap Self-Esteem Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(7), 962.
- Nugraha, O. M. S., & Supriadi, U. (2014). *PEMBELAJARAN PAI BERBASIS MEDIA DIGITAL (Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung)*. 12(1), 55–67.
- Palinggi, N. P., Meizarra, E., Dewi, P., & Ridfah, A. (2022). *Gambaran Resiliensi Korban Fat Shaming*. 1(3).
- Prahmadhani, D. T. (2019). Persepsi wanita dewasa dini pengguna produk. *Skripsi*, 95.
- Prayoga, A., & Mahadian, A. B. (2022). Pemaknaan Korban Body Shaming Di Instagram (Studi Fenomenologi Pada Korban Tindak Body Shaming Di Instagram) Interpretation Of The Body Shaming Victims On Instagram (Phenomenological Study On The Body Shaming Victims On Instagram). *Jurnal of Management*, 9(2), 1008–1015.
- Rahmawati, N., & Zuhdi, M. S. (2022). Pengaruh Body Shaming Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Di Universitas Ali Sayyid Rahmatullah Tulungagung. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 27–33.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60.
- Rusyda, A. Y., Imelisa, R., & Bolla, I. N. (2022). *Pengalaman siswi di SMK Kesehatan mengalami body shaming*. 2(1), 1–7.
- Sakinah. (2018). “Ini Bukan Lelucon”: Body Shaming, Citra Tubuh, Dampak dan Cara Mengatasinya. *Jurnal Emik*, 1, 53–67.
- Sartika, N. A., Yustiana, Y. R., & Saripah, I. (2021). Kesejahteraan Psikologis Remaja Korban Body Shaming. *Psychocentrum Review*, 3(2), 206–217.
- Serni, Harmin, S., & Amin, H. (2020). Dampak body shaming siswa SMPN 17 Kendari terhadap perilaku komunikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 5(2), 132–140.

SIHOMBING, J. C. (2021). *Fenomena Body Shaming Terhadap Perempuan (Studi Kasus Mahasiswa Fisip Usu)*.

Siregar, C. (2012). Menyembuhkan Luka Batin dengan Memaafkan. *Humaniora*, 3(2), 581.

Wulan, D. A. N., & Abdullah, S. M. (2014). Prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. *Jurnal Sosio - Humaniora*, 5(1), 1–25.

Skripsi :

Sihombing, J. C. (2021). Fenomena Body Shaming Terhadap Perempuan (Studi Kasus Mahasiswa Fisip USU). *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Medan : Universitas Sumatera Utara.

Prahmadhani, D. T. (2019). Persepsi wanita dewasa dini pengguna produk. *Skripsi*, 95.

Artikel :

Rahmawati, Dina. 2021. Memahami Pengertian Remaja dan Tahap Perkembangannya. <https://www.sehatq.com/artikel/memahami-pengertian-remaja-dan-tahap-perkembangannya>

Arum, Rifda. 2022. Apa Itu Mahasiswa? Ini Pengertian dan Perannya. <https://www.gramedia.com/best-seller/apa-itu-mahasiswa>

Adrian, Kevin. 2020. Faktor Penyebab Badan Kurus dan Tips Sehat untuk Mengatasinya. <https://www.alodokter.com/faktor-penyebab-badan-kurus-dan-tips-sehat-untuk-mengatasinya>